

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Fiqh Muamalah terhadap Fatwa Yusuf al-Qardhawi tentang Profesi Fotografer, sebagai berikut:

1. Fatwa Yusuf al-Qardhawi tentang fotografi memposisikan profesi fotografer sebagai aktivitas yang pada dasarnya diperbolehkan (mubah) dalam Islam. Beliau membedakan antara *tashwir* dalam bentuk lukisan manual yang dilakukan langsung oleh tangan manusia dengan fotografi modern yang hanya merekam bayangan objek melalui alat teknologi. Karena fotografer tidak menciptakan sesuatu yang baru dan tidak menandingi ciptaan Allah, maka larangan *tashwir* dalam hadis tidak berlaku pada fotografi, melalui *ijtihadnya* dasar kebolehan terletak pada pendekatan kontekstual (*maqashidi*) yang digunakan. Dasar kebolehan ini berpijak pada kaidah bahwa hukum asal muamalah adalah boleh selama tidak ada dalil yang melarangnya. Meski demikian, kebolehan tersebut tidak bersifat mutlak karena halal atau haramnya profesi fotografer ditentukan oleh objek yang difoto dan tujuan penggunaannya, bukan pada profesi itu sendiri. Kebolehan tetap dibatasi oleh prinsip syariat, yaitu larangan menggunakan foto untuk hal-hal yang haram seperti pornografi, pengagungan tokoh secara berlebihan, penyesatan, atau pelanggaran kehormatan manusia.

2. Berdasarkan tinjauan fiqh muamalah terhadap profesi fotografer menunjukkan adanya dua pendapat yang berbeda di kalangan ulama. Pendapat pertama membolehkan profesi fotografer, sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf al-Qardhawi, Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, dan Wahbah az-Zuhaili dengan alasan bahwa fotografi tidak termasuk *tashwir* yang dilarang karena fotografer tidak menciptakan gambar baru, melainkan hanya merekam objek yang sudah ada, sehingga manfaatnya halal, akad *ijarah al-'amalnya* sah, dan upah yang diterima fotografer pun halal. Pendapat kedua melarang profesi fotografer, sebagaimana dikemukakan oleh Lajnah Da'imah, Syaikh Ibnu Baz, dan Syaikh Ali Ash-Shabuni, dengan alasan bahwa fotografi termasuk dalam larangan *tashwir* karena dianggap menyerupai dan menandingi ciptaan Allah, sehingga objek akadnya tidak sah, akadnya *fasid*, dan upahnya tidak halal, berdasarkan kaidah bahwa sesuatu yang haram dilakukan maka haram pula mengambil upah darinya, tapi tetap memberi pengecualian dalam kondisi dharurat/memberi keringanan (*rukhsah*). Pendapat Yusuf al-Qardhawi yang membolehkan profesi fotografer dinilai lebih rajih karena lebih sesuai dengan prinsip kemaslahatan dalam fiqh muamalah serta sejalan dengan tujuan *maqashid syariah*, selama objek dan tujuan fotografi tidak bertentangan dengan ketentuan syariat. Dengan demikian, profesi fotografer hukumnya *mubah muqayyad* dibolehkan pada dasarnya, namun tetap terikat syarat bahwa objek dan tujuan pekerjaan sesuai ketentuan syariat dan prinsip-prinsip fiqh muamalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penulis menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi para fotografer terutama fotografer muslim, diharapkan hendaknya memperhatikan apakah dalam menjalankan profesinya sudah memperhatikan nilai-nilai syariat Islam dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Fotografer Muslim hendaknya memahami bahwa profesi fotografer bukan sekadar pekerjaan biasa, tetapi juga memastikan setiap akad atau perjanjian kerja dengan klien memuat kejelasan jenis jasa, waktu pengerjaan, dan besaran upah agar memenuhi syarat *ijarah al-'amal* yang sah, menolak pekerjaan yang objek atau tujuan penggunaannya bertentangan dengan syariat
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengambil, menggunakan, maupun menyebarkan foto, khususnya melalui media sosial dan platform digital agar tidak menimbulkan pelanggaran privasi maupun penyalahgunaan gambar yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. masyarakat juga perlu lebih selektif dalam menggunakan jasa fotografi, yaitu dengan tidak meminta fotografer untuk mengambil gambar yang bertentangan dengan nilai-nilai syariat, karena permintaan yang mengarah pada kemungkaran turut menjadi tanggung jawab pihak yang meminta
3. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup maupun pendekatan yang digunakan. Dengan demikian, diharapkan

penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut, seperti turun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana fotografer Muslim di Indonesia menjalankan profesinya dalam kaitannya dengan ketentuan akad yang sesuai syariat, mengkaji batasan-batasan syar'i fotografi di era media sosial yang konteksnya jauh lebih kompleks.

Dengan segala keterbatasan penulis dan atas kemudahan dari Allah Swt, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam."
Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, Vol. 3, No. 2, 2024.
- Abidin, Zaenal. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Zabags Qu Publish, 2022.
- Abimanyu, Rafly. "Peranan Fotografi Dokumenter dalam Pencatatan Sejarah."
Retina Jurnal Fotografi, Vol. 5, No. 1, 2025.
- Afrida, Yenti. "Prinsip-Prinsip Muamalah dan Implementasinya dalam Hukum Perbankan Indonesia." *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 19, No. 2, 2020.
- Ahmad, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Al Maghfuri, Rahmah Salsabila, dan Muhammad Yazid. "Analisis Akad Ijarah Pada Sistem Kerja Platform Digital: Perspektif Fiqih Kontemporer."
Rashid: Journal of Economic 1, No. 2, 2025.
- Al-Bani, Muhammad Nashiruddin. *Majmu'ah Fatawa Al-Madina Al-Munawwarah*, Alih Bahasa: Adni Kurniawan. *Fatwa-Fatwa Al-Bani*. Cet. Ke-I. Jakarta: Pustaka At-Tauhid, 2002.
- Al-Bukhari, Imam. *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Al-Halal wa Al-Haram fi Al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2012.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Fatawa Mu'ashirah*, Jilid 2.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Az-Zakah*, Jilid 1. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1999.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Muqasid Syariah*, Terjemahan: Arif Munandar Riswanto. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Halal dan Haram*, Terjemahan Abu Sa'id dan Annur Rafiq Shaleh Tamhid. Jakarta: Robbani Press, 2002.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Madkhal li Dirasat al-Shari'ah al-Islamiyyah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1996.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Tuntas Memahami Halal dan Haram*. Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi, 2017.

- Amalina, Nurfadlila, dan Muhammad Zen. "Konsep *Ijarah Al A'mal* dan Relevansinya terhadap Praktik Freelance pada Platform Syariah Kontemporer." *SIL'AH: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2, 2025.
- Amelia, Dea, dkk. "Kaidah Al-Umuru Bi Maqashidha dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2025.
- Amirullah. *Fiqh Muamalah*. Makassar: Madza Media, 2022.
- Anwar, Mustofa, dkk. "Prinsip-Prinsip Maqasid Syariah dalam Pemecahan Kasus Fiqh Muamalah di Era Modern." *JHSI: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, Vol. 2, Desember 2023.
- Arcanita, Rapia dkk., "Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 7, No. 1, 2023, Hlm. 118-120.
- Astawa, I Wayan, dkk. *Buku Referensi Metode Penelitian*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025.
- Azizah, Nurul, dkk. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etos Kerja." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Islam*, terj. Nadirsyah Hawari. Jakarta: Amzah, 2017.
- Az-Zuhaili, Muhammad Musthafa. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah Wa Tathbiqatuha Fi Al-Madzahib Al-Arba'ah*, Juz 1. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2006.
- Baderan, S. "Pemikiran Politik Yusuf Al-Qaradawi." *Jurnal Fikrah*, Vol. 21, No. 1, 2024.
- Bakir, Suyoto, dkk. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam Centre: Karisma Publishing Group, 2006.
- Cahyono, Dedi Dwi, dkk. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Media Gambar." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 4, Juli 2022.
- Chaniago, Amran. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000.
- Djamil, Fathurrahman. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Djazuli. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Cet. 8. Jakarta: Kencana, 2019.

- Durar As-Saniyyah, Ad-. *Mausu'ah Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah*, Pembahasan Kaidah Al-Aslu Fi Al-'Uqud Wa Al-Syurut Al-Sihhah. Diakses 18 Juni 2026. <https://dorar.net/qfihia/645>.
- Fahri, Herfin, dan Ahmad Faiq Rivaldhi. "The Concept Of Contemporary Ijtihad In The Thought Of Yusuf Al-Qardawi And Its Relevance To The Development Of Islamic Family Law." *Al Hakam: The Indonesian Journal Of Islamic Family Law And Gender Issues*, Vol. 5, No. 2, 2025.
- Faizah, Lina, dan Husni Fuaddi. "Penelitian Tentang Konsep Ekonomi dan Konsumsi Yusuf Al-Qaradawi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Amwal*, Vol. 8, No. 1, 2019.
- Fatan, Sariyul, dan Riadhus Sholihin. "Analysis of Contract Agreements Through Verbal and Its Consequences on Wages According to the Theory of *Ijarah al-'Amal*: A Case Study at a Brick Factory in Gampong Miruek Taman, Aceh Besar, Indonesia." *Al-Mudharabah: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 7, No. 1, Juni 2026.
- Fauzan, Husni, dan Dzulkifli Hadi Imawan. "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur." *Al-Mawarid: Jurnal Syari'ah dan Hukum*, Vol. 5, Februari 2023.
- Ghofur, Muh. Abdul, dan Ali Samsuri. "Pandangan Yusuf Qardawi dalam Kitab Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishadil Islami Mengenai Etika Produksi, Konsumsi dan Distribusi dalam Upaya Membangun Kesadaran Bisnis Beretika di Indonesia." *Al-Muzdahir: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2024.
- Hamdeh, Emad. *Yusuf Al-Qardhawi: Makers Of The Muslim World*. London: I.B. Tauris, 2023.
- Hamid, Ahmad Mukhtar Abdul. *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'ashirah*. Qahirah: Alim Al-Kutub, 2008.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Pemikiran Tokoh, Pemikiran Islam*. Jakarta: Prenanda Media Grup, 2002.

- Hardiati, Neni, dkk. "Akad *Ijarah* Dalam Perspektif Fuqaha Serta Relevansinya Terhadap Perkembangan Ekonomi." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 9, April 2024.
- Haris, Abdul Rauf, dan Muhammad Gemilang Muttaqien. "Konsep Al-Fann At-Tasykili Dalam Al-Qur'an." *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Harsanto, Prayanto Widyo. "Fotografi dalam Desain Komunikasi Visual (DKV)." *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 15, No. 2, 2017.
- Hasanah, Niswatun. "Analisis Al-Ujrah Bagi Buruh Pikul Hasil Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal QIEMA*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Hasibuan, Rini Angreni, dkk. "Metode Ijtihad Kontemporer Versi Yusuf Qordhawi." *Jurnal Kariman*, Vol. 11, No. 1, 2023.
- Herdiansyah, dan Sri Hidayanti. "Ijtihad Kontemporer Perspektif Yusuf al-Qardhawi." *Jurnal Indragiri*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Hidayah, Nur, dkk. "From Normative Authority To Contextual Responsiveness: Theoretical And Empirical Analysis Of DSN–MUI's Transformation In Fatwa Formulation Within Indonesia's Islamic Finance Ecosystem." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, Vol. 9, No. 3, November 2025.
- Hikmah, Nurul, dan Muhammad Yazid. "Maqashid Al-Syariah as a Contemporary Economic Solution According to Yusuf al-Qaradawi." *ITQAN: Journal of Islamic Economic, Management, and Finance*, Vol. 4, No. 1, 2025.
- Hilmi, Ahmad. *Tashwir: Seni Rupa Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Ibn Baz, 'Abd al-'Aziz ibn 'Abdullah. "Hukm al-Suwar Wa al-Tashwir." *Binbaz.org.sa*. Diakses 26 April 2026. <https://binbaz.org.sa/fatwas/17276>.
- Indriantoro, N., dan S. Supono. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Iqbal, Muhammad. "Konsep Sad Dal-Dzari'ah dan Relevansinya di Era Digital." *Jurnal Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, No. 1, 2021.

- IslamQA. "Are Statues Prohibited In Islam?" Fatwa No. 7222, Syeikh Muhammad Shalih Al-Munajjid. Diakses 7 Mei 2026. <https://islamqa.info/en/answers/7222>.
- IslamQA. "He is asking about selling pictures and statues." Fatwa No. 49676, Syeikh Muhammad Shalih Al-Munajjid. Diakses 27 April 2026. <https://islamqa.info/en/answers/49676>.
- IslamQA. "Is photography haraam?" Fatwa No. 170967, Syeikh Muhammad Shalih Al-Munajjid. Diakses 27 April 2026. <https://islamqa.info/en/answer/170967>.
- IslamQA. "It is permissible to make pictures for essential purposes." Fatwa No. 34904. Diakses 27 April 2026. <https://islamqa.info/en/answers/34904>.
- IslamQA. "Working In The Field Of Altering Pictures By Making Them More Beautiful And Changing The Appearance." Fatwa No. 82366, Syeikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin. Diakses 18 Juni 2026. <https://islamqa.info/en/answer/82366>.
- Isman, Ainul Fatha, dkk. "Tashwir In The Context Of Hadith And Its Relevance To The Present." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, Vol. 10, No. 1, 2024.
- Jannah, Saadal, dkk. "Pelanggaran terhadap Akad Murabahah dalam Perspektif Fikih Mu'amalah (Studi Analisis Kaidah al-Hukmu Yaduru Ma'a 'Illatihi Wujudan wa 'Adaman)." *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam* 4, No. 2, 2024.
- Kemenag RI, Tim Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Penerjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Cipayung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012.
- Khoiri, Nur. *Metodologi Penelitian Ragam Model Dan Pendekatan*. Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018.
- Kudhori, Muhammad, dan Ulis Syifa'muhammadun. *Moderasi Fikih Seni Yusuf al-Qardhawi: Telaah Hadis-Hadis Seni Musik Dan Seni Rupa*. Sidoarjo: Kali Pustaka, 2023.

- Kurniawan, Rhohis, dan Muhammad Zen. "Peran Fiqih Muamalah Kontemporer Dalam Perkembangan Bisnis Berbasis Syariah." *Santri: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Vol. 3, 2025.
- Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūts al-'Ilmiyyah wa al-Iftā', Al-. *Fatāwā al-Lajnah al-Dā'imah*, Juz 1. Diakses 27 April 2026.
<https://islamqa.info/en/answers/49676>.
- Lestari, Dirga Ayu, Farid Ma'ruf, dan Taufik Ahmad. "Menelisik Pemikiran Yusuf Qardhawi dalam Berinteraksi dengan Al-Qur'an." *Maslahah: Journal of Islamic Studies* 1, No. 1, 2022.
- Lubis, Mayang Sari, dkk. "Konsep Pendidikan Islam Humanis dan Moderat dalam Pemikiran Yusuf Al-Qaradawi." *JPTAM*, Vol. 10, No. 2, 2026.
- Maharani, Dewi. "Implementasi Prinsip-Prinsip Muamalah dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana, 2019.
- Misranetti. "Sad Dal-Dzariah Sebagai Suatu Hukum Metode Istinbath Hukum Islam." *An-Nahl: Jurnal Hukum Islam*, Vol. 9, No. 5, 2017.
- Mubarroq, Alvian Chasanal, dan Luk Luk Fatikhah. "Analisis Konsep Muamalah Berdasarkan Kaidah Fiqh Muamalah Kontemporer." *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Mufid, Rizad Aldi. "Perkembangan Teknik Fotografi." *Retina Jurnal Fotografi*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Mulyono, Tanto Trisno. "Fotografi Kehumasan, Media Komunikasi dan Media Dokumentasi di Media Sosial Instagram." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Munib, Abdul. "Hukum Islam dan Muamalah (Asas-Asas Hukum Islam dalam Bidang Muamalah)." *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 5, No. 1, Februari 2018.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Muslim, Imam Abi al-Husain. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr.

- Nadwi, Mohammad Akram. *Kifayat Al-Rawi 'An Al-'Allamah Al-Shaykh Yusuf Al-Qaradawi*. Damascus: Dār Al-Qalam, 2001.
- Na'imah, Farida Ulvi. "Konsep Darurat sebagai Upaya Bergesernya Status Hukum." *Jurnal Kajian Hukum Islam*, ISSN: 2656-3134.
- Nawawi, Imam. *Hadits Arba'in Nawawiyah*, terj. Muhil Dhofir. Jakarta: Al-Itishom, 2018.
- Nur, Muhammad Zarkasih, dan Susanti Vera. "Syarah Hadis Perihal Seni Gambar Dan Memahat Patung." *The 2nd Conference On Ushuluddin Studies, Gunung Djati Series*, Vol. 8, 2022.
- Pratitis, Sugih Ayu, dkk. "Larangan Riba Dan Gharar Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Maqasid Al-Syariah." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2026.
- Purnama Sari, Wulan, dan Lydia Irena. "Komunikasi Visual Di Era Digital Melalui Pelatihan Fotografi." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Purnomo Putra, Ravitto. "Etika Memotret Dalam Fotografi Jurnalistik." *Retina Jurnal Fotografi*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Pusvisasari, Lina, dkk. "Akad Ijarah dalam Perspektif Fiqih Muamalah: Konsep Sewa-Menyewa dan Upah-Mengupah." *AL-IFFAH: Journal of Islamic Sciences Research*, Vol. 2, No. 1, 2026.
- Rahmadhani, Nadya Fitri, dan Debby Nindya Istiandari. "Media Sosial Dan Digitalisasi: Analisis Perkembangan Fotografi Serta Industri Kreatif Indonesia." *Ekopedia Jurnal Ilmiah Ekonomi* 1, No. 4, 2025.
- Rasito, dan Izza Mahendra. "Moderation of Fiqh through Yusuf al-Qaradawi." *Journal of Religious Moderation Research*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Rawas, Muhammad. *Mu'jam Lughah al-Fuqaha*. Beirut: Daar al-Nafais, 2010.
- Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Safriani. *Jual Beli Lukisan Berbentuk Makhluk Hidup Menurut Yusuf al-Qardhawi dan Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Mandailing Natal: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2019.

- Saprida, Zuul Fitriani Umari, dan Zuul Fitriana Umari. "Sosialisasi *Ijarah* Dalam Hukum Islam." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, Januari 2023.
- Saputra, R. S., Misbakul Munir, dan Mulya Syamsul. "Mengkonstruksi Nalar dan Kompetensi Maqashid Syariah Menuju Fikih Kontemporer Progresif." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2022.
- Saudipedia. "Is Photography Prohibited in Public Places in Saudi Arabia." Diakses 27 April 2026. <https://saudipedia.com/en/is-photography-prohibited-in-public-places-in-saudi-arabia>.
- Shubhie, Muhiyi. *Fiqih Muamalat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2025.
- Siregar, Rida Haniyah, dan Meyniar Albina. "Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Media Akademik*, Vol. 3, No. 6, 2025.
- Solikhudin, Muhammad, dkk. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: HN Publishing, 2025.
- Subhi, Ramadan, dkk. "Tashwir Between Tradition And Modernity: Contemporary Debates In Hadith And Scholarly Thought." *Nusantara Journal Of Law Studies*, Vol. 3, No. 2, 2024.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Sulaiman bin al-Asy'ats, Abu Dawud. *Sunan Abi Dawud*, Kitab al-*Ijarah*, Bab fi Tsaman al-Khamr wa al-Maitah, Hadis No. 3488.
- Tarmizi, Jamhuri. "Membuat Gambar Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Perbandingan Antara Yusuf al-Qardhawi Dan Muhammad Ali Al-Sabuni)." *Jurnal Dusturiah*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Taufiq, Hadi Nur. *Konsep Muamalah Dalam Islam*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.
- Wahyuni, Tika, dkk. "Review of the *Ijarah* al-A'mal Contract on Risk Management of the Employment Relationship between Guides and Rafting Owners in Central Aceh." *Jurnal El-Thawalib*, Vol. 6, No. 6, Desember 2025.
- Washil, Muhammad bin Ahmad Ali. *Ahkam at-Tashwir fil Fiqhil Islami*. Cet. Ke-III. Beirut: Dar at-Thoyyibah, 2006.
- Widodo, Slamet, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.

Wikipedia. "Yusuf al-Qardhawi." *Wikipedia: The Free Encyclopedia*. Diakses 25 Februari 2026. https://en.wikipedia.org/wiki/Yusuf_al-Qardhawi.

Yunartik. "Ijarah Al-A'mal Differentiation Of Rice Farming Workers Islamic Legal Perspective." *Cross-Border*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2023.

Yusuf, Fadhillah. *Larangan Visualisasi Dalam Konteks Gambar Nabi Muhammad SAW, Studi Analisis Hadis Dan Historis*. Tesis, Konsentrasi Ulum Alquran Dan Ulum Al-Hadis, Program Pascasarjana Institut Ilmu Alquran. Jakarta, 2016.



LAMPIRAN

وقد جاء عن السلف استعصال الصورة الممثلة ، ولم يروا فيها حرجا ، فمن عروة : أنه كان يتكلم على المرافق فيها التمثيل ، الطير والرجل⁽¹⁾.

وقال عكرمة : كانوا يكرهون ما نصب من التمثيل نصبا ، ولا يرون بأسا بما وطئته الأقدام⁽²⁾ ، وكانوا يقولون : في التصوير في البسط والوسادة التي توطأ نال لها⁽³⁾.

• الصور الفوتوغرافية :

ومما لا يخفى فيه أن كل ما ورد في التصوير والصور ، إنما يعني الصور التي تلصق ، أو ترسم على حسب ما ذكرنا .

أما الصور الشمسية (الفوتوغرافية) - التي تؤخذ بآلة الفوتوغرافيا - فهي شيء مستحدث ، لم يكن في عصر الرسول ، ولا سلف المسلمين ، فهل ينطبق عليه ما ورد في التصوير والتصويرين؟

أما الذين يفسرون التحريم على التمثيل (المجسمة) فلا يرون شيئا في هذه الصور ، وخصوصا إذا لم تكن كاملة .

وأما على رأي الآخرين فهل نقاس هذه الصور الشمسية على تلك التي تدعى ريشة الرسام ؟ أم أن العلة التي نصت عليها بعض الأحاديث في عذاب المصورين - وهي أنهم يضاهون خلق الله - لا تتحقق هنا في الصور الفوتوغرافية ؟ وحيث عمدت العلة عدم المعلول ، كما يقول الأصوليون .

إن الواضح هنا ، ما أفنى به المغفور له الشيخ محمد بخيت - مفتي مصر - أن أخذ الصورة بالفوتوغرافيا - الذي هو عبارة عن حبس الظل

(1) رواه ابن أبي شيبة في المصنف (25797) .

(2) رواه ابن أبي شيبة في المصنف (25800) ، والبيهقي في الكبرى (14975)

(3) رواه ابن أبي شيبة في المصنف (25799) .

137

، بالوسائل المعروفة لأرباب هذه الصناعة - ليس من التصوير المنهي عنه في شيء ، لأن التصوير المنهي عنه هو إيجاد صورة ، وصنع صورة لم تكن موجودة ولا مصنوعة من قبل ، يضاهي بها حيوانا خلقه الله تعالى ، وليس هذا المعنى موجودا في أخذ الصورة بتلك الآلة⁽¹⁾. هذا وإن كان هناك من يفتح إلى التشدد في الصور كلها ، ويكرهيتها بكل أنواعها ، حتى الفوتوغرافية منها ، فلا شك أنه يرخس فيما توجبه الضرورة أو تقتضيه الحاجة والمصلحة منها ، كصور البطاقات الشخصية ، وجوازات السفر ، وصور المشوّهين ، والصور التي تتخذ وسيلة للإيضاح ونحوها ، مما لا تتحقق فيه شبهة القصد إلى التعظيم ، أو الخوف على العقيدة . فإن الحاجة إلى اتخاذ هذه الصور أشد وأهم ، من الحاجة إلى اتخاذ (النقش) في اللباب الذي استلذه النبي *

• موضوع الصورة :

هذا ، ومن المقرر أن لموضوع الصورة أثرًا في الحكم بالحرمة أو غيرها . ولا يخالف مسلم في تحريم الصورة ، إذا كان موضوعها مخالفا لعقائد الإسلام ، أو شرائعه وأدابه ، فتصوير النساء عاريات ، أو شبه عاريات ، وإبراز مواضع الأثولة والقتلة منهن ، ورسمهن أو تصويرهن في أوضاع مثيرة للشبهات ، موقفة للفراغ الدنيا ، كما نرى ذلك واضحا في بعض المجلات والصحف ، ودور (السينما) كل ذلك مما لا شك في حرمة وحرمة تصويره ، وحرمة نشره على الناس ، وحرمة اقتنائه واتخاذ في البيوت أو المكاتب والمعاملات ، وتعليقه على الجدران ، وحرمة القصد إلى رؤيته ومشاهدته .

ومثل هذا صور الكفار والطغمة والفساق ، الذين يجب على المسلم أن يعاديههم ، ويغضهم في الله ، فلا يحل لمسلم أن يصور أو يلتقي صورة أعينهم متمد ، ينكر وجود الله ، أو وثني يشرك مع الله البقر أو النمل أو

(1) رسالة الجواب الكافي في إباحة التصوير الفوتوغرافي من (23) .

138

غيرها ، أو يهودي أو نصراني بجسد نورة محمد * ، أو مدح للإسلام ، وهو بحكم بغض ما أنزل الله ، أو بشيع القاحشة والفساد في المجتمع ، كالمثنيين والمثلات ، والمطربين والمطربات .
ومثل هذا ، الصور التي تعبر عن الوثنية أو شعائر بعض الأديان التي لا يرضاهم الإسلام ، كالأصنام والصلبان وما شابهها ، ولعل كثيرا من البسط والستور والمناظر ، التي كانت في عصر النبي * ، كانت مشتملة على هذا النوع من التصوير والتهاويل . وقد روى البخاري ، « أن النبي * لم يكن يترك في بيته شيئا فيه تمثيل إلا نقضه »⁽¹⁾ .
والتصليب : صور الصليب .

وروى ابن عباس أن الرسول * في عام الفتح ، لما رأى الصور التي في البيت الحرام ، لم يدخل حتى أمر بها فصيت⁽²⁾ ، ولا شك أنها كانت صورا تعبر عن وثنية مشركي مكة ، ومشائهم القديم .
وكان الأمر النبوي بعلس هذه التماثيل كما جاء عن أبي الهياج : « قل لي عني : ألا أبحتك على ما بعثني عليه رسول الله : ألا تدع تماثلا إلا ملسته ، ولا قبرا مشرفا إلا سويته »⁽³⁾ .

فإذا عسى أن تكون هذه الصورة التي أمر الرسول بتمطيها وعلسها إلا أن تكون مظهرًا من مظاهر الوثنية الجاهلية ، التي حرص الرسول على تنظيف المدينة من آثارها . ولهذا جعل العودة إلى شيء منها كفرا بما أنزل الله !!

• خلاصة لأحكام الصور والمصورين :

ونستطيع أن نجمل أحكام الصور والمصورين في الخلاصة التالية :

(1) رواد البخاري في الفتن (5952) .

(2) رواد البخاري في الأديان (3352) .

(3) رواد مسلم في الحنظل (969) .

(أ) أشد أنواع الصور في الحرمة والإثم صور ما يُعبد من دون الله - كالصليب عند النصارى - فهذه تؤدي بمصورها إلى الكفر ، إن كان عارفًا بذلك ، فإصدا له .

والمجسم في هذه الصور أشد إثما وكفرا . وكل من رُجج هذه الصور ، أو عظمها بوجه من الوجوه ، داخل في هذا الإثم بفكر مشاركته .

(ب) وبقي في الإثم من صور ما لا يُعبد ، ولكنه قصد مضاهاة خلق الله . أي : ادعى أنه يدع ويخلق كما يخلق الله ، فهو بهذا يقارب الكفر . وهذا أمر يتعلق بنية المصور وحده .

(ج) ودون ذلك الصور المجسمة لما لا يُعبد ، ولكنها مما يُعظم ، كصور الملوك والقادة والزعماء وغيرهم ، ممن يزعمون تخليدهم بإقامة التماثيل لهم ، ونصبها في الميادين ونحوها . ويستوي في ذلك أن يكون التمثال كاسلا أو نصليا .

(د) ودونها الصور المجسمة لكل ذي روح ، مما لا يُعبد ولا يُعظم ، فإنه شائق على حرمة ، يستثنى من ذلك ما يمثلون ، كغلب الأطفال ، ومثلها ما يؤكل من تماثيل الخنازير .

(هـ) وبهذا الصور غير المجسمة - اللوحات الفنية - التي يُعظم أصحابها ، كصور الحكام والزعماء وغيرهم ، وخاصة إذا نصبت وحُفَّت . وتتأكد الحرمة إذا كان هؤلاء من الظلمة والفسقة والملهدين ، فإن تعظيمهم هدم للإسلام .

(و) ودون ذلك أن تكون الصورة غير المجسمة لذي روح لا يُعظم ، ولكن تعد من مظاهر الترف والتعظيم ، كان شتر بها الجائر ونحوها ، فهذا من المكروهات فحسب .

(ز) أما صور غير ذي الروح ، من الشجر والنخيل ، والبحار والسفن ، والجبال ونحوها من المناظر الطبيعية ، فلا جناح على من صورها أو اقتناها ، ما لم تشغل عن طاعة ، أو تؤدّ إلى ترف أو سرف ، فتكره ، أو تحرم .

(ح) وأما الصور الشمسية (الفوتوغرافية) فالأصل فيها الإباحة ، ما لم يشتمل موضوع الصورة على محرم ، كتقديس صاحبها تقديسا دينيا ، أو تعظيمه تعظيما دينويا ، وخاصة إذا كان المعظم من أهل الكفر والفسوق ، كالوثنيين والشيوعيين ، والفنانين المنحرفين .
(ط) وأخيرا ، إن التماثيل والصور المحرمة إذا شوهت أو امتهنت ، انتقلت من دائرة الحرمة إلى دائرة الحل ، كصور البسطة التي تدوسها الأقدام والنعال ونحوها .

• اقتناء الكلاب لغير حاجة :

ومما نهى النبي * عنه ، اقتناء الكلاب في البيوت لغير حاجة . وقد رأينا بعض هؤلاء المترفين ، ينفقون على الكلاب ، ويخلون على بني الإنسان ، ورأينا منهم من لا يكتفي بإفناق ماله على تدليل كلبه ، بل يفرغ عاطفته فيه ، على حين يجفو قريبه ، وينسى جاره وأخاه .
كما أن وجود الكلاب ببيت المسلم مظنة لنجاسة الأواني ونحوها ، مما يلغ فيه الكلب . وقد قال النبي * : «إذا ولغ الكلب في إناء أحدكم فليغسله سبع مرات ، إحداهن بالتراب»⁽¹⁾ .
وقيل في حكمة المنع من اقتناء الكلب : إنه ينبج الضيف ، ويروع السائل⁽²⁾ ، ويؤذي المارة .

(1) متفق عليه : رواه البخاري في الوضوء (172) ، ومسلم في الطهارة (279) ، واللفظ له ، عن أبي هريرة .

(2) قاله الخليفة المنصور ، كما في الاستنكار (495/8) ، وفتح الباري (6/5) .



KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : 78 /Sti.21/D.1a/PP.00.9/10/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2024/2025.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 90 Tahun 2024 Tentang Pembimbing Skripsi Di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Mengangkat Saudara:

1. Asrul Hamid, M.H.I Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) sebagai Pembimbing I
2. Dr. Dedisyah Putra, Lc., M.A Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) sebagai Pembimbing II

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rahmadhani, NIM: 22020023 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) dengan judul skripsi "Analisis Fiqh Muamalah terhadap Fatwa Yusuf Al-Qardhawi tentang Profesi Fotografer".

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA STAIN Madina tahun 2025.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, Oktober 2025
KETUA PRODI HUKUM EKONOMI
SYARIAH (MU'AMALAH)


ASRUL HAMID



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978

Telp (0636) 7006359

website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmadhani
NIM : 22020023
Judul Skripsi : Analisis Fiqh Muamalah terhadap Fatwa Yusuf Al-Qardhawi tentang Profesi Fotografer

Pembimbing I : Asrul Hamid, M.H.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
2/6/2026	Revisi Bab I		
11/6/2026	Revisi Footnote		
12/6/2026	Revisi Penulisan Arab dan Latin		
15/6/2026	Revisi tata letak penulisan, & Typo		
17/6/2026	Revisi Bab IV, memperkuat Analisis		
18/6/2026	Revisi Bab IV dan V		
19/6/2026	Revisi Skripsi		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 2025
Ka. Prodi Hukum Ekonomi Syariah

ASRUL HAMID, M.H.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978
Telp (0636) 7006359
website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmadhani
NIM : 22020023
Judul Skripsi : Analisis Fiqh Muamalah terhadap Fatwa Yusuf Al-Qardhawi tentang Profesi Fotografer

Pembimbing II : Dr. Dedisyah Putra, Lc., M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
11/3/2026	Revisi latar Belakang		
1/4/2026	Revisi BAB 1		
7/4/2026	Revisi BAB II		
13/4/2026	Revisi BAB III		
11/5/2026	Revisi BAB IV, Analisis		
19/5/2026	Revisi Kesimpulan & DAPUS		
8/6/2026	ACC lanjut ke Pembimbing I		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 2025
Ka. Prodi Hukum Ekonomi Syariah

ASRUR HAMID, M.H.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RAHMADHANI, Lahir pada Tanggal 04 November 2004, di Panyabungan III, Mandailing Natal, Sumatera Utara. Penulis merupakan Anak ke-4 (Empat) dari 6 (Enam) bersaudara, dari Pasangan Ridwan Syah dan Salamah Lubis.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 087 Panyabungan pada Tahun 2010 dan Tamat pada Tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Panyabungan hingga selesai pada Tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke bangku pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Panyabungan dan Lulus pada Tahun 2022, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi di STAIN MADINA dan terdaftar sebagai Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Lulus pada Tahun 2026. (Email: rahmaadhanii04@gmail.com), No. Hp : 085831849298)